

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Sepanjang, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Karakter siswa di sekolah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan keluarga, interaksi dengan teman, dan metode pembelajaran yang diterapkan.

1. Karakter Siswa

Karakter siswa di SD Negeri 2 Sepanjang menunjukkan sisi positif seperti tolong menolong, menghargai perbedaan, dan kejujuran, namun masih terdapat perilaku negatif seperti berkata kasar dan mengejek teman. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter merupakan proses bertahap yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang kuat antara ketiganya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa yang luhur.

2. Peran Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa. Selain sebagai tempat belajar, sekolah juga menjadi tempat pembinaan sikap dan moral. Guru, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam, memberikan pengaruh yang besar melalui pembelajaran dan keteladanan. Kepala sekolah mengarahkan kebijakan pendidikan karakter, sementara guru kelas menanamkan kedisiplinan melalui peraturan dan pembiasaan. Kegiatan-kegiatan sekolah yang menumbuhkan nilai-nilai positif semakin memperkuat peran sekolah sebagai agen penting dalam membentuk karakter siswa secara komprehensif dan berkelanjutan.

3. Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa:

Hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan karakter siswa melalui:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa

a. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang bersih, rapi, dan penuh dengan interaksi positif antara guru dan siswa menciptakan suasana belajar yang nyaman. Guru yang ramah dan teman-teman yang suka menolong memberikan dampak positif bagi semangat dan kenyamanan belajar siswa.

b. Program ekstrakurikuler

Sekolah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, pencak silat, komputer, angklung, paduan suara, dan home visit. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menambah keterampilan siswa, tetapi juga membantu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan keberanian.

c. Pembiasaan religius

Kegiatan-kegiatan seperti hafalan surat-surat pendek, salat duha berjamaah, dan mendengarkan kisah-kisah nabi turut andil dalam membentuk karakter religius siswa. Pembelajaran yang disertai dengan praktik langsung juga lebih efektif dibandingkan dengan teori saja.

d. Kolaborasi dengan orang tua

Sekolah berkolaborasi dengan orang tua siswa melalui kegiatan parenting dan paguyuban wali murid untuk membahas program-program sekolah. Kolaborasi ini bertujuan agar orang tua terlibat dalam pembentukan karakter anak di rumah.

Tantangan dalam Pembentukan Karakter

a. Pengaruh lingkungan eksternal

Tantangan utama dalam pembentukan karakter adalah pengaruh negatif dari luar sekolah, seperti perilaku kasar yang dibawa ke lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya peran sekolah dan orang tua dalam mengawasi dan membina anak untuk tetap berada di lingkungan yang positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di SD Negeri 2 Sepanjang telah berperan aktif dan menyeluruh dalam membentuk karakter siswa. Mulai dari suasana lingkungan yang positif, kegiatan-kegiatan yang mendukung, pembiasaan keagamaan, kerjasama dengan orang tua, dan strategi yang diterapkan guru dalam menghadapi tantangan, semua menjadi bagian penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, namun juga berkarakter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya untuk membentuk karakter siswa melalui lingkungan sekolah pada pembelajaran Pai di SD Negeri 2 Sepanjang., penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan upaya pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan positif, kegiatan keagamaan, dan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara berkelanjutan. Lingkungan sekolah yang bersih, tertib, dan nyaman juga perlu dipertahankan untuk mendukung perkembangan karakter siswa.

2. Bagi Guru, Khususnya Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan selalu menjadi teladan yang baik dalam berperilaku sehari-hari dan menguatkan nilai-nilai religius baik dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas. Selain itu, guru juga perlu lebih inovatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna agar nilai-nilai karakter dapat tertanam secara optimal dalam diri siswa.

3. Kepada Orang Tua/Wali Murid

Orang tua diharapkan dapat membangun komunikasi dan kerjasama yang harmonis dengan pihak sekolah, guna mendukung proses pembentukan karakter anak di lingkungan keluarga. Kegiatan parenting dan forum paguyuban wali murid dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyatukan pandangan terkait pengasuhan anak dan penanaman nilai-nilai karakter.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengambil manfaat dari lingkungan sekolah yang kondusif dan mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Diperlukan adanya program pembiasaan yang mendorong siswa untuk senantiasa bersikap santun, jujur, disiplin, serta memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Nella, dkk. (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press.
- Ahyat, Nur. (2017). "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 25.
- Ali, Mohammad. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama.
- Aswat, H., Onde, M., & Ayda, B. (2022). "Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7664–9236.
- Bahnan, Alqis. (2024). *Siapa Aku Sebenarnya?* Jawa Barat: CV AE Media Grafika.
- Dantje, T. Sembel. (2015). *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Daradjat, Zakiah, dkk. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi Pohan, Albert. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Erlianti, Dila, dkk. (2024). *Metodologi Penelitian: Teori dan Perkembangannya*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fazriah, Indah Nur, dkk. (2023). "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar PAI." *Jurnal Tarbiyah*, 2(1).
- Fadillah, Muhammad, & Lilif Mualifatu Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Fatikha, Anggun. (2020). *Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo*.
- Gunawan, Imam. (2023). *Landasan Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Gunawan, Imam. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, Efridawati. (2023). "Peran Lingkungan Sosial Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Belajar Peserta Didik di MIN 2 Padangsidimpuan." *Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(1), 46.
- Hasan, Hajar. (2022). "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada STMIK Tidore Mandiri." *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23.

- Kamdhi, J.S. (2003). *Terampil Berbicara: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bondowoso: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Latifah, Atik. (2020). "Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 105.
- Nasri, Zarman, & Banta Karollah. (2023). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Prio, Utomo, dkk. (2021). *Buku Ajar Pendidikan Karakter Anak SD/MI*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rahim, ABD. Rahman. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Samani, Muchlas, & Hariyanto. (2011). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sovyan, Rois. (2023). *Manajemen Tata Ulang Lingkungan Menuju Sekolah Asri*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Reifika Aditama.
- Suprayitno, Degdo, dkk. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zarman, Nasri, & Banta Karollah. (2023). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Sayid, Habiburrahman. (2022). *Pendidikan Agama Islam 1*. Palembang: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Zarman, Nasri. (2023). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Banda Aceh: Bandar Publishing.